Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

LEGALITAS DAN BRANDING USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DESA MADURESO SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Annisa Yuni Trihapsari[1], Fira Isdiana[2], Gea Ayu Salsabilah Isyah Putri[3], Aries Kurniawan[4], Beni Komara[5]

[1]Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email:
ariesaja@umg.ac.id, benikomara@umg.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki legalitas usaha dan identitas branding yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mendampingi pelaku UMKM di Desa Madureso, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta penguatan branding usaha melalui pembuatan logo, banner, dan pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps. Metode yang digunakan ada lah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran kegiatan berjumlah tujuh UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan jasa, yaitu Griya Peyek Buk Neng, Wing Claw, Kurnia Bakery, Karera Furniture, Mie Ayam Penasaran, Donat Dafin Putra dan Markas Kenyang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam pembuatan NIB di UMKM sasaran, pendampingan sertifikasi halal, dan pembuatan media branding berupa logo dan banner usaha. Selain itu, lokasi usaha telah terdaftar pada Google Maps sehingga meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses bagi konsumen. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan legalitas, profesionalitas, serta daya saing UMKM di Desa Madureso. Pendampingan yang dilakukan diharapkan mampu mendorong keberlanjutan usaha dan memperkuat transformasi digital UMKM secara mandiri.

Kata Kunci:UMKM, Branding Usaha, Legalitas Usaha, NIB

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in improving the rural economy, but many businesses still lack legal business registration and adequate branding. This community service program, conducted through the Community Service Program (KKN), aims to assist MSMEs in Madureso Village, Dawarblandong District, Mojokerto Regency, in obtaining a Business Identification Number (NIB) and strengthening their branding through logo creation, banners, and registration of their business locations on Google Maps. The method used is a qualitative approach with observation, interviews, and documentation techniques. The target groups for this activity were seven MSMEs operating in the culinary and service sectors: Griya Peyek Buk Neng, Wing Claw, Kurnia Bakery, Karera Furniture, Mie Ayam Penasaran, Donat Dafin Putra and Markas Kenyang. The results of the activities indicate that there was success in creating NIB in target MSMEs, providing halal certification assistance, and creating branding media in the form of business logos and banners. Furthermore, their business locations have been registered on Google Maps, increasing visibility and ease of access for consumers. This activity has had a positive impact on improving the legality, professionalism, and competitiveness of MSMEs in Madureso Village. The mentoring is expected to promote business sustainability and strengthen the MSMEs' independent digital transformation

Key Words: UMKM, Business Branding, Business Legality, NIB

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian bangsa yang berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional (Amalina et al. 2025). Namun banyak UMKM di desa masih menghadapi hambatan legalitas usaha dan kurangnya strategi branding yang efektif, sehingga potensi usaha mereka belum berjalan optimal.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan berbasis pemberdayaan dimana masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi, kesadaran kolektif, serta kemandirian warga. Melalui interaksi dua arah, masyarakat memperoleh sumber daya tambahan berupa ide kreatif dan tenaga produktif, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman empiris yang memperkaya wawasan dan kedewasaan sosial. Dengan demikian, KKN dapat dipandang sebagai proses timbal balik yang memberi manfaat berkelanjutan bagi kedua belah pihak (Safitri et al. 2025). Mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan edukasi dan pendampingan langsung dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memiliki NIB, membantu dan memfasilitasi proses pembuatan NIB secara langsung, memberi edukasi pentingnya suatu rebranding produk usaha, serta membantu rebranding pelaku UMKM bagi yang membutuhkan (Saputra et al. 2025).

Salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM adalah adanya legalitas usaha. Legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan dampak nyata pada pengembangan usaha, karena tidak hanya berfungsi sebagai bukti hukum, melainkan juga membuka pintu bagi berbagai peluang baru (Aula et al.2025). Dengan memiliki izin usaha, para pelaku UMKM dapat menjalankan operasional usahanya dengan aman dan nyaman dan tidak perlu ada kekhawatiran terhadap ancaman-ancaman dari pihak lain yang akan mengganggu kelangsungan operasional (Noraga et al. 2023).

Selain legalitas, branding produk menjadi strategi penting untuk membangun identitas pasar dan menarik konsumen. Branding mencakup elemen seperti logo, desain label, kemasan, dan pendaftaran lokasi usaha d i Google Maps yang dapat meningkatkan daya saing bagi UMKM (Kasim et al. 2023)

Berdasarkan uraian di atas, legalitas usaha dan branding produk merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam pengembangan UMKM desa. Legalitas memberikan legitimasi usaha di hadapan konsumen dan pemangku kepentingan lain, sedangkan branding membantu memperkuat citra produk serta meningkatkan daya tarik di pasar local maupun online (Syukur et al. 2025). Oleh karena itu, artikel ini akan menganalisis peran legalitas usaha dan branding UMKM Desa Madureso sebagai strategi pengembangan usaha melalui program KKN berdampak.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 yang bertempat di Desa Madureso, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil identifikasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM di desa tersebut belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) serta belum memiliki identitas usaha yang kuat melalui media branding dan pemanfaatan platform digital seperti Google Maps. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pendampingan guna meningkatkan legalitas dan visibilitas usaha masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan

deskriptif kualitatif, di mana tim KKN terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan informasi, analisis kebutuhan, hingga pelaksanaan solusi di lapangan. Pendekatan ini dipilih agar tim dapat memahami secara menyeluruh kondisi dan kendala yang dihadapi pelaku UMKM, sehingga program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata. Kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara langsung kepada pelaku UMKM untuk menggali informasi terkait status legalitas usaha, bentuk promosi yang telah dilakukan, serta hambatan dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim kemudian melakukan pendampingan pembuatan NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS), mulai dari proses registrasi hingga penerbitan dokumen legalitas. Selain itu, dilakukan perancangan dan pembuatan media branding berupa logo dan banner yang disesuaikan dengan karakteristik dan ciri khas masing-masing usaha. Upaya digitalisasi juga dilakukan dengan membantu pendaftaran dan pengelolaan lokasi usaha pada *Google Maps* agar usaha lebih mudah ditemukan oleh konsumen. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara langsung dan interaktif bersama pemilik usaha agar mereka dapat memahami dan mengelola hasil pendampingan secara mandiri.

Data dalam kegiatan ini diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi selama proses pendampingan berlangsung. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi awal UMKM, proses pelaksanaan kegiatan, serta perubahan yang terjadi setelah intervensi dilakukan. Melalui metode ini diharapkan pelaku UMKM di Desa Madureso mampu meningkatkan profesionalitas usaha melalui legalitas yang sah, identitas merek yang lebih jelas, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha secara berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dengan perangkat desa

Koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang ada di desa madureso, terutama terkait masalah UMKM. Saat koordinasi pada perangkat desa Madureso, para mahasiswa menyampaikan tujuan dan maksud terkait kegiatan yang akan dilakukan, yaitu akan melakukan pendampingan UMKM terkait legalitas usaha dan penguatan identitas usaha.



Gambar 1. Koordinasi dengan perangkat desa Madureso

Berdasarkan hasil koordinasi tersebut diperoleh informasi mengenai jenis UMKM yang ada di desa, mencakup nama UMKM, bidang usaha, serta lokasi usaha. Ada Tujuh UMKM yang menjadi sasaran, diantaranya, Griya Peyek Buk Neng, Wing Claw, Kurnia Bakery, Karera Furniture, Mie Ayam Penasaran, Donat Dafin Putra dan Markas Kenyang. Selain itu, Pendampingan ini juga memberikan masukan terkait kebutuhan pengembangan UMKM agar memiliki legalitas yang jelas dan branding yang kuat untuk meningkatkan daya saing.

Survei awal kondisi pelaku usaha

Survei dilakukan untuk memastikan kondisi pelaku UMKM yang akan dijadikan sasaran kegiatan. Pemilihan pelaku UMKM sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu UMKM yang belum memiliki legalitas usaha dan identitas branding yang memadai. Dari kegiatan survei tersebut diperoleh tujuh pelaku UMKM yang benar-benar membutuhkan pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta penguatan branding usaha, meliputi pembuatan logo, banner usaha, dan pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps*.



Gambar 2. Survei UMKM (UMKM Kuliner)

Pelaku UMKM tersebut bergerak dibidang kuliner dan jasa servis. Pelaku umkm tersebut belum melek akan digitalisasi dan kurangnya pengetahuan tentang legalitas usaha, mahasiswa KKN memberikan pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta mengembangkan branding usaha, meliputi pembuatan logo, banner usaha dan pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps*. Tujuh pelaku UMKM diberikan pendampingan secara langsung mulai dari proses pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) hingga penerapan identitas usaha pada media promosi.

Kegiatan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan UMKM yang dilaksanakan oleh tim KKN Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Madureso berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif. Kegiatan ini menyasar tujuh pelaku UMKM, yaitu usaha kuliner dan jasa service. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait pentingnya legalitas usaha melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta penguatan branding usaha yang meliputi pembuatan logo, banner usaha, dan pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps*, sehingga usaha yang dijalankan memiliki identitas yang jelas, legal, dan mudah dikenal oleh masyarakat.

1. Griya Peyek Buk Neng

Griya Peyek Buk Neng merupakan usaha rumahan di Desa Madureso yang bergerak di bidang produksi peyek dan telah berjalan lebih dari tiga tahun. Berdasarkan hasil observasi awal, usaha ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) serta belum menerapkan branding usaha secara optimal, seperti logo, banner, dan pendaftaran lokasi pada *Google Maps*. Kondisi tersebut berpotensi menghambat perluasan pemasaran dan pengembangan usaha.

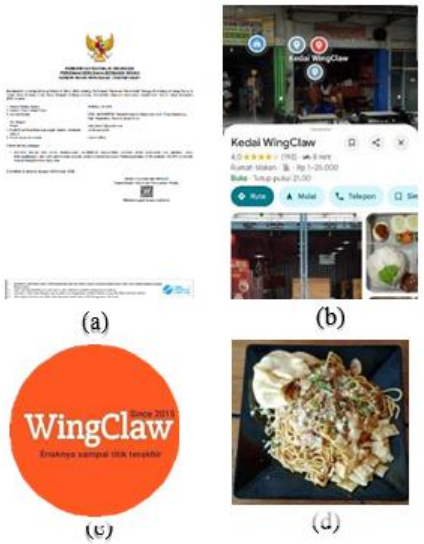


Gambar 3. Penyuluhan UMKM Griya

Melalui program KKN, tim melaksanakan kegiatan penyuluhan yang berfokus pada peningkatan pemahaman mengenai pentingnya legalitas dan penguatan identitas usaha sebagai strategi pengembangan UMKM. Materi yang disampaikan meliputi urgensi kepemilikan NIB sebagai bentuk legalitas resmi usaha, manfaat branding melalui pembuatan logo dan banner untuk meningkatkan daya tarik produk, serta pemanfaatan *Google Maps* sebagai sarana pemasaran digital dan kemudahan akses konsumen.

2. Wing Claw

Wing Claw merupakan UMKM di Desa Madureso yang bergerak di bidang kuliner dengan produk aneka makanan dan minuman serta telah memiliki cabang usaha. Berdasarkan hasil identifikasi awal, usaha ini telah berkembang dari sisi operasional, namun belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas resmi.



Gambar 4. Penyuluhan UMKM Wing Claw
(a) NIB (b) Google Maps (c) Logo (d) Foto Produk

Melalui program KKN, tim melaksanakan kegiatan penyuluhan yang

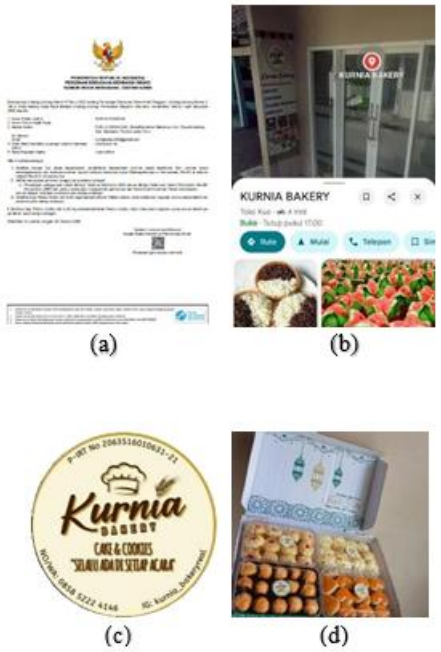
menitikberatkan pada pentingnya legalitas usaha sebagai strategi pengembangan dan penguatan kepercayaan konsumen. Materi yang disampaikan meliputi urgensi kepemilikan NIB sebagai identitas usaha yang sah, manfaat legalitas dalam mendukung ekspansi usaha, serta kemudahan akses terhadap program pembinaan dan perizinan lanjutan.

Kegiatan dilaksanakan melalui metode diskusi dan pendampingan langsung dalam proses pendaftaran NIB hingga terbit. Hasil dari kegiatan ini adalah terdaftarnya Wing Claw secara resmi dan diperolehnya NIB sebagai bentuk legalitas usaha. Dengan adanya legalitas tersebut, diharapkan Wing Claw dapat memperkuat posisi usaha, meningkatkan kredibilitas, serta mendukung pengembangan cabang usaha secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

3. Kurnia Bakery

Kurnia Bakery merupakan usaha kuliner di Desa Madureso yang memproduksi dan menjual berbagai jenis roti, mulai dari roti basah hingga roti kering, serta melayani pesanan dalam jumlah tertentu. Usaha ini telah memiliki pelanggan tetap di lingkungan sekitar, namun dalam aspek administrasi usaha belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas resmi.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha, tim KKN melaksanakan kegiatan penyuluhan yang menekankan pentingnya legalitas sebagai fondasi keberlanjutan UMKM. Penyampaian materi difokuskan pada manfaat kepemilikan NIB dalam memberikan perlindungan hukum, meningkatkan profesionalitas usaha, serta membuka peluang kerja sama dengan pihak lain, termasuk akses permodalan dan perizinan lanjutan (Kusmayati et al. 2025).



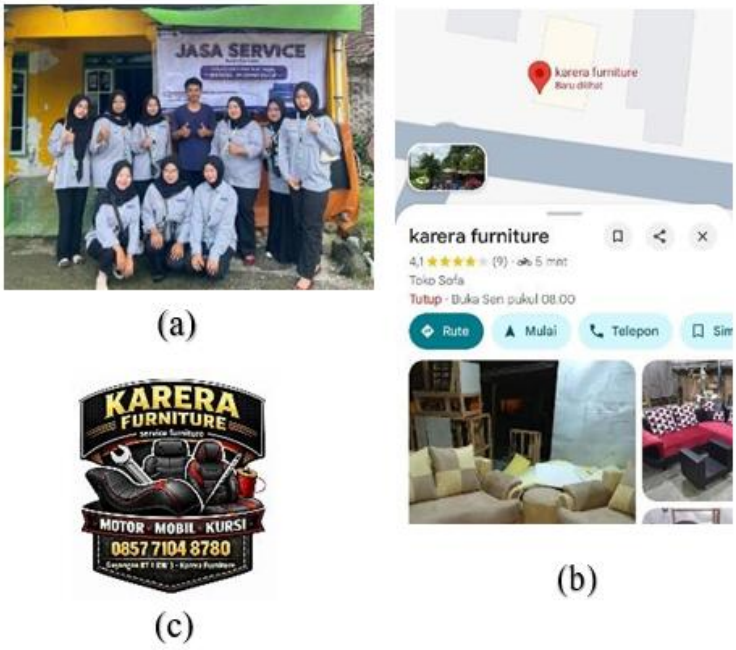
(a) (b) (c) (d)

Gambar 5. Penyuluhan UMKM Kurnia Bakery
(a) NIB (b) Google Maps (c) Logo (d) Foto Produk

Pendampingan dilakukan secara langsung melalui proses registrasi hingga penerbitan NIB. Pemilik usaha juga diberikan penjelasan terkait pengelolaan administrasi sederhana agar usaha dapat berkembang secara lebih tertata. Dengan diterbitkannya NIB, Kurnia Bakery kini memiliki status usaha yang sah secara hukum, sehingga diharapkan mampu memperkuat kepercayaan konsumen dan memperluas peluang pengembangan usaha di masa mendatang.

4. Karera Furniture

Karera Furnitur merupakan UMKM di Desa Madureso yang bergerak di bidang jasa service dan pembuatan sofa, jok motor, serta jok mobil. Usaha ini telah melayani masyarakat sekitar dengan kualitas pengerjaan yang baik, namun dari sisi promosi masih terbatas karena belum memiliki media identitas usaha yang terlihat jelas oleh calon konsumen.



Gambar 6. Penyuluhan UMKM Karera Furniture
(a) Banner (b) Google Maps (c) Logo

Sebagai tindak lanjut, tim KKN membantu merancang dan membuat banner yang memuat nama usaha, jenis layanan, serta informasi kontak. Banner tersebut dipasang di lokasi usaha agar mudah dikenali oleh masyarakat. Dengan adanya banner ini, diharapkan Karera Furnitur semakin dikenal luas, menarik lebih banyak pelanggan, dan mampu meningkatkan keberlanjutan usahanya.

5. Mie Ayam Penasaran

Mie Ayam Penasaran merupakan salah satu UMKM kuliner di Desa Madureso yang telah memiliki pelanggan tetap di lingkungan sekitar. Meskipun usaha ini telah berjalan dengan baik dari sisi operasional, berdasarkan hasil identifikasi awal diketahui bahwa usaha tersebut belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas resmi Melalui kegiatan KKN, tim melaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya legalitas usaha sebagai bagian dari strategi penguatan dan pengembangan UMKM. Materi yang disampaikan mencakup fungsi NIB sebagai identitas usaha yang sah secara hukum, manfaatnya dalam meningkatkan kredibilitas usaha, serta peluang untuk mengakses program pembinaan maupun kerja sama usaha di masa mendatang.



Gambar 7. Penyuluhan UMKM Mie Ayam Penasaran (a) NIB (b) Google Maps (c) Logo (d) Outlet

Sebagai tindak lanjut, tim KKN melakukan pendampingan dalam proses pendaftaran hingga NIB berhasil diterbitkan. Dengan diterbitkannya NIB, Mie Ayam Penasaran kini memiliki status usaha yang lebih jelas dan formal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan konsumen serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

6. Markas Kenyang

Markas Kenyang merupakan UMKM kuliner di Desa Madureso yang menjual aneka makanan ringan, seperti sosis bakar, roti bakar, pentol, serta berbagai minuman es. Usaha ini telah memiliki kedai permanen sebagai tempat berjualan, namun belum dilengkapi dengan banner dan daftar menu yang jelas sehingga informasi produk kurang tersampaikan secara optimal kepada konsumen.

Dalam kegiatan KKN, tim memberikan penyuluhan mengenai pentingnya identitas visual dan kejelasan informasi produk sebagai bagian dari strategi branding usaha. Disampaikan bahwa banner berfungsi sebagai penanda sekaligus media promosi yang dapat meningkatkan daya tarik usaha, sedangkan daftar menu membantu konsumen mengetahui variasi produk dan harga secara transparan.



Gambar 8. Penyuluhan UMKM Markas Kenyang (a) Banner (b) Google Maps (c) Logo

Sebagai bentuk tindak lanjut, tim KKN membantu merancang dan membuat banner usaha serta menyusun daftar menu yang informatif dan mudah dibaca. Dengan adanya banner dan list menu tersebut, diharapkan Markas Kenyang dapat meningkatkan visibilitas usaha, memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam memilih produk, serta memperkuat citra usaha agar lebih profesional dan kompetitif.

Evaluasi Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan serta memperkuat kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek pengembangan (Yunitasari et al. 2024). KKN merupakan suatu bentuk kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat, terutama dalam menjawab permasalahan yang ada di lingkungan desa (Al Ya'qubi et al. 2025). Melalui program pendampingan legalitas dan branding UMKM di Desa Madureso, mahasiswa berperan aktif dalam memberikan edukasi terkait pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB), identitas visual usaha, serta pemanfaatan media digital seperti banner dan Google Maps sebagai strategi pengembangan usaha (Fathonah et al. 2024)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, pelaku UMKM menunjukkan antusiasme dan keterbukaan terhadap proses pendampingan. Sebagian besar pelaku usaha menyadari bahwa legalitas dan branding bukan sekadar pelengkap, tetapi menjadi fondasi dalam meningkatkan kredibilitas dan daya saing usaha. Terbitnya NIB serta tersedianya media promosi seperti logo, banner, dan pendaftaran lokasi usaha menjadi indikator awal meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan usaha secara lebih profesional.

Adapun kendala yang ditemui selama kegiatan berlangsung antara lain keterbatasan pemahaman administratif dan digital pada sebagian pelaku UMKM, khususnya dalam proses pendaftaran legalitas dan pengelolaan akun usaha secara daring. Namun demikian, melalui pendekatan dialogis dan pendampingan bertahap, pelaku usaha dapat mengikuti proses dengan baik hingga tahap implementasi selesai.

Kesimpulan

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dapat memberikan dampak positif untuk UMKM di Desa Madureso. Dampak positif yang diberikan diantaranya pembuatan NIB, dan pembuatan branding berupa logo, banner serta pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Semua yang dilakukan ini untuk meningkatkan penjualan UMKM melalui legalitas dan branding.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Gresik, khususnya Program Studi S1 Manajemen, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Madureso, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto.

Apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Madureso yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan selama pelaksanaan program pendampingan UMKM.

Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh pelaku UMKM Desa Madureso yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan legalitas dan branding usaha, serta berpartisipasi aktif dalam setiap proses penyuluhan dan implementasi program.

Tak lupa, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Madureso.

DAFTAR PUSTAKA

Amalina, Arin, Mohammad Abdul Rosyidi, and Niko Pahlevi Hentika. 2025. "Pendampingan Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Legalitas , Sertifikasi Halal , Digitalisasi , Dan Branding UMKM Desa Gitik" 2 (2): 157–70. https://doi.org/10.62734/ipm.v2i2.766

Aula, Khakimah Himatul, Dewi Maulida, Devvy Ayu Purwaningrum, and Azizatul Mukaromah. 2025. "Peran Legalitas NIB Terhadap Efektivitas Operasional Dan Akses Fasilitas Pemerintah Pada UMKM Desa Samirono" 2 (3): 221–27.

Fathonah, Sastiana Mandasari, Sri Sulistiya Wati, and Agung Winarno. 2024. "Pengembangan UMKM Melalui Branding Dan Identitas Visual Merek Untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Di Kawasan Gunung Kawi Malang" 4 (1). https://doi.org/10.32877/nr.v4i1.1899.

Kasim, Hasdi Syahid, Paramitha Purwitasari, and Abdul Sarlan Menungsa. 2023. "Pelatihan Brand Identity Untuk Meningkatkan Kesadaran Merek Dan Daya Saing UMKM," 8–17.

Kusmayati, Nindya Kartika, Iwang Suwangsih, Bayu Agus Permadi, and Dhiyan Septa Wihara. 2025. "Impact of Legal Regulation and Credit Access on MSME Competitiveness with NIB Ownership Mediation" 13 (2): 241–54. https://doi.org/10.26905/jmdk.v13i2.16211.

Noraga, Gilang Bhirawa, Burhanudin Rabani, Dadang Sudirno, and Hani Mulyani. 2023. "Pentingnya Legalitas Usaha Dan Sosialisasi Pembuatan NIB Bagi Pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding" 4 (1): 807–11.

Safitri, Adinda Hariana, Tryana Fauziyah, Winda Lestari, and Erna Susanti. 2025. "Peran Mahasiswa Bersama Masyarakat Menuju Perubahan Positif" 5 (2): 2029–39.

Santoso, R. A., Achmad, A. K., Aufa, M., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Ernawati, E. (2022). PENDAMPINGAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP DI KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK. DedikasiMU: Journal of Community Service, 4(3), 324-330.

Saputra, Rio Arya, Endhar Engel Setyawan, Jacinda Az-zahra, Siti Aydina, Aliyah Aisaturokhmah, Eka Aprilia, Muhammad Nur Falakh, et al. 2025. "Edukasi Dan Pendampingan UMKM Melalui Legalitas Usaha Dan Rebranding Produk Di Desa Margoyoso" 2 (11): 4632–39.

Syukur, Agus, Ratna Puspita, Nisrina Zahra Aulia, and Meftyane Liz Diwani. 2025. "Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Legalitas Usaha Sebagai Penunjang Branding Produk" 3 (02): 120–27.

Ya'qubi, Amirah 'Aliyah, Suryani, Emilia Dian, Maghfiroh, Triya Lialatul, Yunitasari, Norainny Al. 2025. "UMKM MELEK KEUANGAN : SOLUSI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA DENGAN KLEDO." UMKM Melek Keuangan: Solusi Pencatatan Keuangan Sederhana Dengan Kledo 1 (2): 385–91.

Yunitasari, Norainny, Janatun Na, Anindi Lupita Nasyanka, Diah Ratnasari, Pemta Tiadeka, and Siti Nur. 2024. "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUDIKA) Bina Desa Delik Sumber Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Developing Delik Sumber Village Through the Utilization of Family Medicinal Plants" 5 (2): 1–6.